

# **DAMPAK TOLERANSI BERAGAMA TERHADAP PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI LEMBANG TOKESAN KECAMATAN SANGALLA SELATAN KABUPATEN TANA TORAJA**

*The Impact Of Religious Tolerance On The Development Of Islamic Education In Lembang Tokesan Sub-District  
Sangalla South Tana Toraja District*

**Isnawati Tandiera**

Email: [isnawatitandiera@gmail.com](mailto:isnawatitandiera@gmail.com)

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Parepare

## **ABSTRAK**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran toleransi umat beragama di lembang Tokesan kecamatan Sangalla Selatan kabupaten Tana Toraja dan dampak toleransi beragama terhadap perkembangan Pendidikan Islam di lembang Tokesan kecamatan Sangalla Selatan kabupaten Tana Toraja.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Lokasi Penelitian di lembang Tokesan kecamatan Sangalla Selatan kabupaten Tana Toraja. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang meliputi perwakilan tokoh agama dan perwakilan masyarakat. Adapun sumber data sekunder yang meliputi hasil dokumentasi dan berbagai literatur. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa 1) masyarakat lembang Tokesan kecamatan Sangalla Selatan kabupaten Tana Toraja adalah masyarakat yang menganut agama yang berbeda, namun interaksi dan toleransi dalam bermasyarakat tetap berjalan dengan baik. Bentuk toleransi dalam kehidupan masyarakat lembang Tokesan adalah adanya kerjasama dalam kegiatan keagamaan, kerjasama dalam kegiatan sosial dan kerjasama dalam kegiatan ekonomi. 2) Dampak toleransi antar umat beragama terhadap perkembangan pendidikan Islam di lembang Tokesan kecamatan Sangalla Selatan kabupaten Tana Toraja yaitu: a) Memperkuat tali persatuan toleransi dan mempererat silaturahmi masyarakat lembang Tokesan. b) Terwujudnya kerukunan umat beragama. c) Penguatan keimanan. d) Meningkatkan Ketaqwaan. e) Penguatan lembaga pendidikan Islam f) Munculnya sifat fanatisme yang berlebihan dari anak-anak.

Kata Kunci: Toleransi, Pendidikan Islam

### **ABSTRACT**

*This This thesis aims to determine the description of religious tolerance in Lembang Tokesan, South Sangalla sub-district, Tana Toraja district and the impact of religious tolerance on the development of Islamic Education in Lembang Tokesan, South Sangalla sub-district, Tana Toraja district.*

*The type of research used is field research. Research location in Tokesan lembang, South Sangalla sub-district, Tana Toraja district. The research approach used is a qualitative approach. The data sources used are primary data sources which include representatives of religious leaders and community representatives. Secondary data sources include documentation and various literature. The research instruments used are observation sheets, interview guidelines, and documentation guidelines. The data collection techniques used were observation, interview and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing.*

The results of the research found that 1) the community of Lembang Tokesan, South Sangalla sub-district, Tana Toraja district is a community that adheres to different religions, but interaction and tolerance in society continues to run well. The form of tolerance in the life of the Tokesan lembang community is cooperation in religious activities, cooperation in social activities and cooperation in economic activities. 2) The impact of inter-religious tolerance on the development of Islamic education in Lembang Tokesan, South Sangalla sub-district, Tana Toraja district, namely: a) Strengthening the unity of tolerance and strengthening the relationship between the people of Lembang Tokesan. b) The realization of religious harmony. c) Strengthening faith. d) Increasing devotion. e) Strengthening Islamic educational institutions f) The emergence of excessive fanaticism of children.

*Keywords: Tolerance, Islamic Education*

## PENDAHULUAN

Toleransi beragama berarti menghormati dan berlapang dada terhadap pemeluk agama lain tanpa mencampuri dan mengganggu urusan masing-masing agama. Toleransi secara kasar mengacu pada sikap membiarkan perbedaan pendapat dan perbedaan melaksanakan pendapat untuk beberapa lapisan hidup dalam satu komunitas. Untuk menghindari konflik dan memelihara kerukunan beragama, sikap toleransi harus dikembangkan. Konflik antar umat beragama biasanya disebabkan oleh sikap merasa paling benar dengan cara menghapus kebenaran orang lain. Konteks toleransi dalam beragama, Islam sudah memiliki pegangan yang sudah jelas. Dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 256.

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ

بِالطَّغُوتِ وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ

لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. karena itu Barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang Amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”<sup>1</sup>

Ayat tersebut adalah contoh populer dari toleransi dalam Islam. Selain ayat-ayat itu banyak ayat lain yang tersebar di berbagai Surah, juga sejumlah hadis dan praktik toleransi dalam sejarah Islam. Fakta-fakta historis itu menunjukkan bahwa masalah toleransi dalam Islam bukan konsep asing.

Toleransi merupakan bagian integral dari Islam itu sendiri, yang detail-detailnya kemudian dirumuskan oleh para ulama dalam karya-karya tafsir. Rumusan-rumusan tersebut disempurnakan oleh para ulama dengan pengayaan-pengayaan baru sehingga

akhirnya menjadi praktik kesejarahan dalam masyarakat Islam. Lebih lanjut salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang berada di kabupaten Tana Toraja yakni masyarakat lembang Tokesan dimana terdapat dua agama yang berbeda, yaitu agama Kristen dan agama Islam. Di sana juga terdapat masjid dan gereja yang letaknya tidak berjauhan.

Adanya perbedaan paham yang dalam suatu masalah, seperti agama dan keyakinan tidak boleh menjadi sebab untuk mengadakan garis pemisah dalam pergaulan. Banyaknya agama maka sangat rentan sekali apabila tidak dibekali oleh nilai-nilai toleransi yang tinggi.<sup>2</sup> Toleransi menghendaki adanya kerukunan hidup di antara orang-orang dengan berbagai perspektif, pergaulan yang harmonis antara orang-orang yang jauh dan sikap yang kaku, terutama sikap konfrontatif. Toleransi menjadi salah satu bagian yang penting untuk ditanamkan pada diri manusia, karena mengingat bahwa manusia dalam kesehariannya selalu berinteraksi dengan lingkungan sosial yang memiliki keanekaragaman. Jika tidak memiliki sifat toleransi yang kuat, terdapat kemungkinan manusia mengalami hambatan dalam berinteraksi sosial yang dapat mengakibatkan ketidakharmonisan.

Adanya toleransi maka akan diharapkan dapat melestarikan persatuan dan kesatuan bangsa, mendukung serta mensukseskan pembangunan dan menghilangkan kesenjangan. Hubungan umat antar agama didasarkan pada prinsip

<sup>1</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta: Mugi Publishing, 2015), h. 42.

<sup>2</sup>Sugeng Suharto, *Kebijakan Pemerintah Sebagai Manifestasi Peningkatan Toleransi Umat Beragama Guna Mewujudkan Stabilitas Nasional Dalam Rangka Ketahanan Nasional* (Ponorogo: Reativ, 2019), h. 71.

untuk menghadapi musuh dan membela golongan yang menderita.<sup>3</sup>Toleransi beragama ada relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam, bahwa tujuan pendidikan Islam secara filosofis di antaranya adalah menanamkan sikap hubungan yang seimbang dan selaras dengan Tuhannya; membentuk sikap hubungan yang harmonis, selaras dan seimbang dengan masyarakatnya.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi awal peneliti maka diperoleh fakta bahwa masyarakat di lembang Tokesan menganut kepercayaan atau agama yang berbeda yaitu agama Kristen dan agama Islam. Perbedaan keyakinan ini berefek pada perbedaan pandangan, perbedaan kebiasaan yang dapat memicu konflik. Seperti, masih adanya tindakan-tindakan rasis yang sering diterima oleh anak-anak yang menganut agama Islam dari beberapa teman-temannya yang non Islam. Contoh tindakannya yaitu sering bertanya mengapa kalau umat Islam beribadah harus nungging-nungging.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai toleransi beragama dengan judul “Dampak Toleransi Beragama terhadap Perkembangan Pendidikan Islam di Lembang Tokesan Kecamatan Sangalla Selatan Kabupaten Tana Toraja”

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan didefinisikan sebagai metode kualitatif pengumpulan data yang bertujuan untuk mengamati, berinteraksi dan memahami manusia selama berada di lingkungan alam. Penelitian kualitatif

adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi ilmiah.<sup>5</sup>

Karakteristik penelitian kualitatif yaitu melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, peneliti menjadi instrumen kunci, penyajian data-data dalam bentuk narasi, gambar ataupun dokumentasi dan tidak menekankan angka-angka, serta melakukan analisis data. Metode penelitian kualitatif ini tidak dimanipulasi oleh peneliti tetapi lebih menekankan pada analisis data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu.<sup>7</sup> Moleong berpendapat mengenai karakteristik penelitian kualitatif memiliki sifat alamiah, manusia sebagai instrument utamanya, penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data-datanya, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan cara mendeskripsikan.<sup>8</sup>

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di lembang Tokesan kecamatan Sangalla Selatan kabupaten Tana Toraja.

### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kualitatif digunakan dalam proses penyusunan skripsi ini sebagai upaya untuk mengetahui berbagai masalah yang

<sup>5</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 25

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11-12

<sup>7</sup>H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 79

<sup>8</sup>Rika Apriani, *Fenomena Toxic Parent Pada Kalangan Remaja* (Studi Kasus Pada Masyarakat RW 10 Kelurahan Lega Kota Bandung), h. 37

<sup>3</sup>Rahman Asril Pohan, *Toleransi Inklusif* (Yogyakarta: Kaubata, 2014), h. 20

<sup>4</sup>Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 121

terjadi dalam masyarakat yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dalam metode ini.

### C. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.<sup>9</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber pertanyaan.<sup>10</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah perwakilan tokoh agama dan perwakilan tokoh masyarakat.
2. Sumber data sekunder atau data pendukung, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>11</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi dan berbagai literatur, seperti buku, jurnal, artikel, laporan, majalah serta segala sesuatu yang membantu dalam proses penelitian.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam langkah pengumpulan informasi di lapangan.<sup>12</sup> Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menganalisis data dan menafsirkan data untuk membuat kesimpulan atas data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa lembaran observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

1. Lembar observasi merupakan alat pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik dengan menggunakan

panca indra penglihatan sebagai alat bantu utama dalam mengamati kondisi lapangan sehingga dapat diperoleh data yang lengkap dan tajam.

2. Pedoman wawancara merupakan salah satu alat yang digunakan apabila peneliti ingin menemukan informasi dan permasalahan yang dilakukan secara tatap muka yang bersifat pribadi atau khusus dari responden. Instrumen ini banyak digunakan dalam bentuk deskriptif kuantitatif.

3. Pedoman dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengambil data melalui dokumen tertulis dan dalam sistem lain yang dapat berhubungan dengan masalah penelitian ini. Dokumentasi tersebut dapat berbentuk gambar, foto, tulisan karya-karya dari seseorang dan lain-lain.<sup>13</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>14</sup> Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 157

<sup>10</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali pers, 2014), h. 39

<sup>11</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 187

<sup>12</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 75

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 148

<sup>14</sup>Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, h. 224

hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.<sup>15</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.<sup>16</sup>

#### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Defenisi yang lebih umum dikemukakan oleh Margono, yaitu observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.<sup>17</sup>

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm,

#### F. Teknik Analisis Data

Menurut Muhajir dalam Tohirin mengungkapkan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun atatan temuan penelitian dari hasil pengamatan dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji.<sup>18</sup>

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, fokuskan pada hal-hal

yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.<sup>19</sup>

##### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat. Berdasarkan yang telah dipahami bahwa penyajian data diperoleh setelah dirangkum berupa bentuk uraian, bukti fisik yang kemudian diolah dalam bentuk uraiannya. Penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

##### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.<sup>20</sup>

<sup>15</sup>H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 81

<sup>16</sup>Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. I; (Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 122

<sup>17</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 75

<sup>18</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h. 141.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 298

<sup>20</sup>Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 15

## HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Toleransi Antar Umat Beragama di Lembang Tokesan Kecamatan Sangalla Selatan Kabupaten Tana Toraja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan masyarakat di lembang Tokesan meskipun kehidupan berbeda agama tetapi kehidupannya begitu rukun, damai dan saling menghargai antar satu sama lain.

Pada hasil penelitian pula dijabarkan bentuk-bentuk toleransi antar umat beragama di lembang Tokesan sebagaimana hasil observasi penulis, yang meliputi: kerjasama dalam kegiatan keagamaan, contohnya ketika umat Islam sedang melakukan kegiatan keagamaan, maka umat non muslim menghargai umat Islam dengan tidak membunyikan suara musik ataupun sebagainya yang dapat mengganggu kegiatan keagamaan orang muslim. Begitu pula dalam perayaan hari-hari besar keagamaan seperti hari raya paskah umat kristiani menjalankan dengan suka cita karena umat Islam senantiasa menjaga dan menghormati jalannya perayaan tersebut dengan tidak melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat mengganggu perayaan tersebut. Kerjasama dalam kegiatan keagamaan ini akan membawa pada rasa saling menghormati, saling peduli dan saling tolong menolong.

Adapun bentuk toleransi lainnya yaitu kerjasama dalam kegiatan sosial, seperti kerja bakti membersihkan jalan, dan ikut dalam mendirikan tenda untuk pesta kematian atau pesta pernikahan sekalipun yang meninggal atau menikah tersebut berbeda agama. Melalui kerjasama dalam kegiatan sosial tersebut, masyarakat dapat merasakan kebersamaan dan solidaritas yang mendalam. Masyarakat merasa bahwa dirinya bukan hanya individu yang berjuang sendiri, tetapi bagian dari

sekelompok masyarakat yang peduli. Hal tersebut dapat memperkuat ikatan sosial, memperkuat toleransi dan menciptakan rasa persatuan. Bentuk kerjasama lainnya yang ada di lembang Tokesan adalah kerjasama dalam kegiatan ekonomi, contohnya masyarakat bertemu dan berbicara dalam melakukan transaksi jual beli meskipun masyarakat tersebut berbeda agama.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa toleransi antar umat beragama di lembang Tokesan erat kaitannya dengan usaha mempererat hubungan masyarakat dengan masyarakat atau mempererat hubungan manusia dengan manusia, karena dengan adanya sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari maka akan tercipta kehidupan yang damai, sejahtera dan harmonis. Hal tersebut yang masih sangat kental dijaga oleh masyarakat Tana Toraja khususnya di lembang Tokesan, sehingga sampai saat ini jarang sekali terdengar konflik antar pemeluk agama. Selain karena budayanya yang bagus, Toraja juga terkenal karena toleransinya.

### B. Dampak Toleransi Beragama Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam di Lembang Tokesan Kecamatan Sangalla Selatan Kabupaten Tana Toraja

Dampak atau pengaruh positif toleransi beragama terhadap perkembangan pendidikan Islam di lembang Tokesan kecamatan Sangalla Selatan kabupaten Tana Toraja yaitu dapat memperkuat tali persatuan dan mempererat silaturahmi melalui kegiatan gotong royong dan kegiatan kebersamaan lainnya. Gotong royong atau saling membantu, sudah ada dan dimiliki oleh bangsa Indonesia sejak lama. Gotong royong adalah suatu

budaya dan kepribadian bangsa yang melekat dan berakar dalam kehidupan masyarakat. Melalui gotong royong tersebutlah yang menjadi pokok rasa toleransi antar umat beragama untuk saling menghargai dan membantu satu sama lain. Sehingga masyarakat dapat tumbuh dan berkembang semakin dewasa serta dapat bersatu untuk memperkuat kerukunan masyarakat di lembang Tokesan. Melalui gotong royong antar umat beragama juga akan semakin mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia yang memiliki Dasar Negara Pancasila.

Dampak berikutnya adalah terwujudnya kerukunan umat beragama. Kerukunan umat beragama ini dapat diwujudkan dengan tidak memaksakan seseorang untuk memeluk agama tertentu, saling tenggang rasa, saling menghagai, melaksanakan ibadah sesuai agama masing-masing dan memenuhi peraturan keagamaan dan peraturan negara atau pemerintahan. Dampak lainnya dari toleransi beragama di lembang Tokesan yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, karena salah satu tujuan dari toleransi beragama adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan seseorang dengan kenyataan bahwa ada agama yang lain. Dengan demikian, manusia sebagai umat yang menganut ajaran agama, semakin meghayati dan memperdalam ajaran agama dan berusaha untuk mengamalkannya, dan mencegah terjadinya perpecahan anatar umat beragama akibat perbedaan. Agama tidak boleh dijadikan alasan sebagai pemecah belah. Perpecahan dapat merugikan setiap individu dalam melakukan aktivitasnya. Dengan adanya toleransi beragama memungkinkan setiap individu saling melengkapi, Jangan karena alasan perbedaan keyakinan dijadikan suatu permusuhan.

Adapun dampak positif yang terakhir dari toleransi beragama di lembang Tokesan

adalah penguatan lembaga pendidikan Islam yaitu TPA. Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai lembaga pendidikan non formal yang mempunyai peran utama mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, dapat menciptakan generasi Islam yang taat beribadah dan berakhlak mulia, menanamkan nilai moral dan budi pekerti pada generasi muda, memakmurkan masjid, membentuk masyarakat yang Qur'ani dan memperdalam pengetahuan keagamaan di masyarakat. Keberadaan TPA juga mempunyai peranan yang sangat penting dan besar terhadap masyarakat terutama para orang tua dalam membentuk anak-anaknya menjadi generasi yang sejak dini telah mengenal agamanya melalui Al-Qur'an dengan cara belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa toleransi beragama di lembang Tokesan juga memiliki dampak negatif, yakni munculnya sikap fanatisme yang berlebihan dari anak-anak. Fanatisme adalah sebuah paham atau perilaku yang menunjukkan ketertarikan terhadap sesuatu hal secara berlebihan. Dan secara psikologis, seseorang yang fanatik biasanya tidak paham terhadap masalah orang atau kelompok lain, tidak mampu memahami apa yang ada diluar dirinya, dan tidak mengerti filsafat atau paham selain yang mereka yakini. Seseorang yang memiliki sifat fanatisme tersebut biasanya sulit untuk menerima perbedaan pandangan dengan orang lain. Seseorang yang memiliki sifat fanatis juga cenderung anti-kritik karena merasa memiliki pandangan yang paling benar. Hal tersebut biasanya dipengaruhi oleh perasaan sombong dan egois.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat lembang Tokesan kecamatan Sangalla Selatan kabupaten Tana Toraja adalah masyarakat yang menganut agama yang berbeda, namun toleransi dan interaksi dalam kehidupan masyarakat lembang Tokesan tetap berjalan dengan baik, damai dan harmonis. Masing-masing umat beragama menjalankan agamanya tanpa saling mengganggu dan tidak saling merendahkan agama masyarakat lain. Adapun bentuk-bentuk toleransi yang terjalin di lembang Tokesan yaitu seperti kerjasama dalam kegiatan keagamaan, kerjasama dalam kegiatan sosial dan kerjasama dalam kegiatan ekonomi.
2. Dengan terciptanya toleransi yang baik, maka sangat kuat dampaknya atau pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan Islam di lembang Tokesan kecamatan Sangalla Selatan kabupaten Tana Toraja seperti dapat memperkuat tali persatuan dan mempererat silaturahmi masyarakat lembang Tokesan, terwujudnya
3. kerukunan umat beragama, penguatan keimanan, meningkatkan ketaqwaan dan penguatan lembaga pendidikan Islam.

## SARAN

1. Toleransi beragama dan hubungan yang telah terjalin di lembang Tokesan selama ini agar tetap dipertahankan dan ditingkatkan selamanya.
2. Diharapkan untuk masyarakat lembang Tokesan untuk selalu menjaga kekompakan yang telah terjalin selama ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Hasjim. *Etika Kehidupan Agama di Indonesia ( Perspektif Islam )*, Reocities [www.reocities.com](http://www.reocities.com) [hostspring/6774/j-20.html](http://hostspring/6774/j-20.html) diakses tanggal 8 Desember 2012.
- Abdullah, Maskuri. *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keagamaan*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2001.
- Abdussamad, H. Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Amalia, Ainna dan Nanuru, Ricardo Freedom. *Toleransi Beragama Masyarakat Bali, Papua, Maluku*, Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. X No. 1, Tobelo: Universitas Halmahera, 2018.
- Amirul Hadi, MA., Aceh: *Sejarah, Budaya dan Tradisi*. Jakarta: Yayasan Obor, 2012.
- Ardiansari, Elfira Rose. *Toleransi dalam Film My Name Is Khan*. Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

- Arfiansyah, Rhifky, dkk. “*Toleransi Antarumat Agama di Masyarakat Desa Jarak*”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.2 No.2. 2022.
- Arifin H.M. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Arifin, Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: BumiAksara, 2014.
- Boisard, Marcel A. *Humanisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Casram. “*Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural*.” *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, Vol. 1 no. 2 Juli 2016.
- Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Faidhani, Achmad. “*Konsepsi Al-Qur’an Tentang Tasamuh (Toleransi) dan Implementasinya Terhadap Pendidikan Islam*”, Skripsi. Semarang: Program Strata 1 Fak Tarbiyah IAIN Walisongo 2006.
- Ghoni, Abdul. *Implementasi Sikap Toleransi antar Umat Beragama*. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
- Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2015.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Cet. I; Mataram: CV. Pustaka Ilmu , 2020.
- Hidayat Rahmat & Henni Syafriana Nasution, *Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI, 2016.
- Ishak, Nurfaika. “*Pengaturan Konstitusional Toleransi Beragama dalam Mewujudkan Perlindungan Hak Asasi Manusia di Indonesia*”, Jurnal Dinamika Sosial Budaya Vol. 25, No.1, Maret 2023.
- Jamrah, Surya A. *Toleransi Antar Umat Beragama: Perspektif Islam*, Jurnal Ushuluddin, Vol. 23 No. 2, Riau: UIN Suska, 2015.
- Jurnal An-Nida*, Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2015
- Kemendiknas. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan

- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Jakarta: Mugi Publishing, 2015.
- Kholidia Efining Mutiara, "Menanamkan Toleransi Multi Agama Sebagai Payung Anti Rdikalisme (Studi Kasus Komunitas Lintas Agama dan Kepercayaan di Pantura Tali Akrah)". *Fikrah*. 2016.
- Khotimah. *Toleransi Beragama*. Jurnal Ushuluddin, Vol. XX No. 2, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2013.
- M. Nur Ghufron, "Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama" *Fikrah 1*, 2016. Vol. 4: 144.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Muis, Abd. Andi, dkk. "Penulisan Karya Tulis Ilmiah" *CV. EDUPEDIA Publisher* Anggota IKAPI No. 465/JBA/2023.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Muliawan, Jasa Unggah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2015.
- Nata, Abuddin. *Metodologi studiislam*. Jakarta:RajawaliPers, 2010.
- Osman, Mohamed Fathil. *Islam Pluralime, dan Toleransi Keagamaan*. Jakarata: Yayasan Abad Demokrasai, 2012.
- Pohan, Rahman Asril. *Toleransi Inklusif*. Yogyakarta: Kaubata, 2014.
- Pohan, Rusdian. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institute dan Lanarka Publisher, 2007.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cet. I; Banjarmasin: CV. Antasari Press, 2011.
- Rika Apriani, *Fenomena Toxic Parent pada Kalangan Remaja (Studi Kasus pada Masyarakat RW 10 Kelurahan Lega Kota Bandung)*
- Rokhim, Muhammad Abdul. "Toleransi Antar Umat Beragama dalam Pandangan Mufassir Indonesia", *Skripsi*. Semarang: Program Strata 1 Fak Tarbiyah UIN Walisongo, 2016.

- Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D.*
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharto, Sugeng. *Kebijakan Pemerintah Sebagai Manifestasi Peningkatan Toleransi Umat beragama Guna Mewujudkan Stabilitas Nasional Dalam Rangka Ketahanan Nasional.* Ponorogo: Reativ, 2019.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Amzah, 2010.
- W. J. S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling.* Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Susanto, A. *Pemikiran Pendidikan Islam.* Jakarta: Amzah. 2015.
- W. A Gerungan. *Prasangka Sosial.* Bandung: PT Rafika Aditama: 2010.
- Yamin, Moh., Vivi Aulia, *Meretas Pendidikan Toleransi Pluralisme dan Multikulturalisme Keniscayaan Peradaban.* Malang: Madani Media, 2011.
- Yulianto, Arief. "Beragama Terhadap Perkembangan di Dusun Margosari Desa Ngadirejo Kecamatan Ampel", *Skripsi* Semarang: IAIN Salatiga, 2015.